

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Pengaruh Akupresur Titik St 36 Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I, Kabupaten Malang melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 03 april - 10 april dengan jumlah responden sebanyak 16 orang. Penyajian hasil meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum, data khusus tingkat Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I dan pembahasan.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian

PMB wartini merupakan salah satu PMB yang ada di Kabupaten Malang yang berlokasi di Desa Rejoyoso, Kec. Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara : Sungai Lesti, Sebelah Timur : Desa Wonokerto, Sebelah Selatan : Desa Karang Sari Sebelah Barat : Desa Sumberrejo - Pagak Desa Rejoyoso dibagi menjadi empat 4 Dusun yaitu Dusun Wotgalih: RT.01 s/d 14 RW.01 s/d 02 , Dusun Karanguko: RT.15 s/d 30 RW.03 s/d 04 , Dusun Sukosari: RT.31 s/d 47 RW.05 s/d 06, Dusun Balong: RT.48 s/d 63 RW.07 s/d 0.

Layanan PMB terdiri dari ANC, INC, KIA dan KB, pelayanan KIE. Di ruang ANC inilah ibu hamil trimester I dengan gangguan emesis gravidarum mendapatkan pelayanan. Pasien ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum diberi KIE oleh bidan mengenai penatalaksanaan, manajemen aktivitas fisik, serta manajemen pengobatan. Penelitian ini dilaksanakan di Pmb wartini Rejoyoso , Kabupaten Malang pada tanggal 03– 10 April 2022. Jumlah ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum berdasarkan data di PMB wartini pada tahun 2023

yang telah ditentukan oleh peneliti terdapat 26 ibu hamil. Jumlah ibu hamil dengan emesis gravidarum yang diambil peneliti sebagai responden penelitian dengan kriteria yang memenuhi dan sudah ditentukan oleh peneliti sejumlah 16 responden.

4.1.3 Karakteristik Responden

a. Distribusi Karakteristik Emesis Gravidarum Berdasarkan Usia Ibu Hamil

Karakteristik usia akan menjelaskan tentang usia ibu hamil. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Table 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ibu hamil

Usia	Frekuensi	Presentase
17 - 21	9	56,3 %
21 - 30	5	31,3 %
31 - 40	2	12,4%
41 - 50	0	0,00%
Total	16	100%

Berdasarkan Table 4.1 diatas dari 16 responden menunjukkan bahwa sebagian besar Usia ibu hamil yaitu 17-20 tahun sebanyak 9 responden (56,3%) dan sebagian kecil sebanyak 2 responden berusia 31-35 tahun (12,5%).

b. Distribusi Karakteristik Emesis Gravidarum Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil

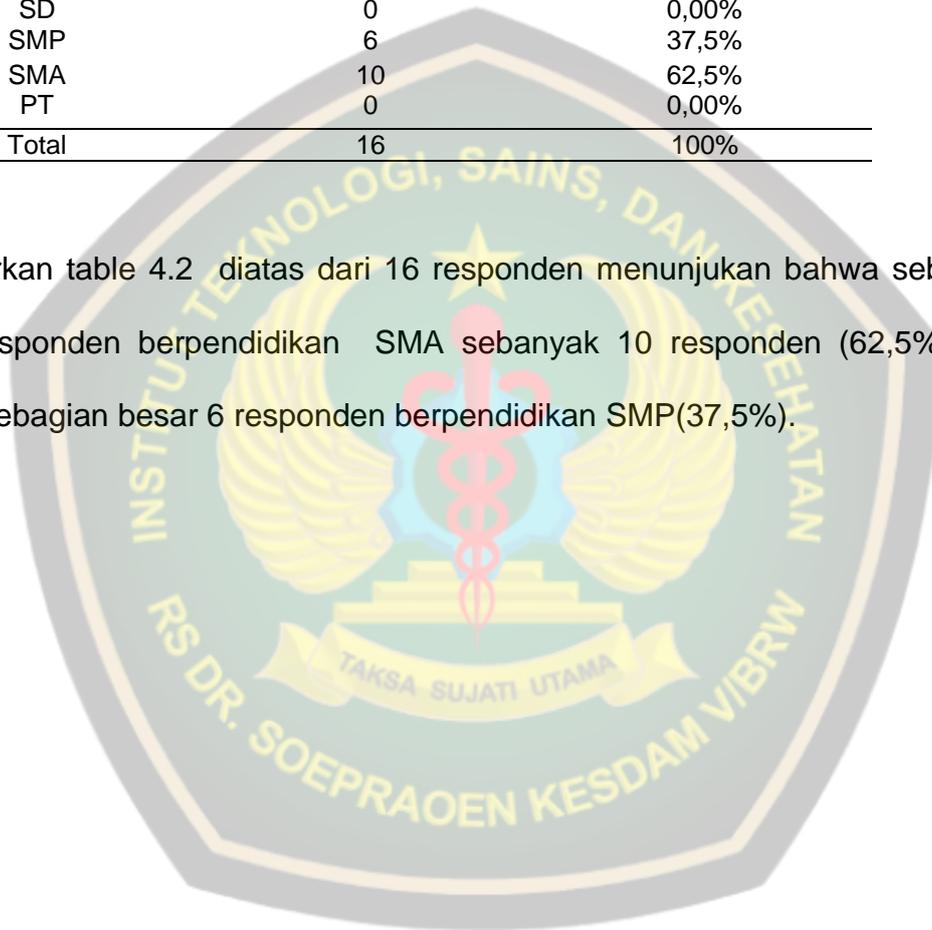
Karakteristik usia akan menjelaskan tentang pendidikan responden.

Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ibu

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	0	0,00%
SMP	6	37,5%
SMA	10	62,5%
PT	0	0,00%
Total	16	100%

Berdasarkan table 4.2 diatas dari 16 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (62,5%) dan hampir sebagian besar 6 responden berpendidikan SMP(37,5%).



c. Distribusi Karakteristik Emesis Gravidarum Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil

Karakteristik pekerjaan ini akan menjelaskan tentang responden.

Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut:

Table 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
IRT	13	81,3%
KARYAWAN	3	18,8%
SWASTA	0	0,00%
WIRASWASTA	0	0,00%
PNS	0	0,00%
Total	16	100%

Berdasarkan table 4.3 diatas dari 16 responden menunjukkan bahwa hampir seluruh responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (81,3%) dan sebagaian kecil 3 responden yaitu bekerja sebagai karyawan (18,8%).

4.1.4 Data Khusus

a. Distribusi Karakteristik Emesis Gravidarum Berdasarkan Sebelum Diberikan Perlakuan Akupresur Titik ST 36

Karakteristik kategori emesis akan menjelaskan tentang sebelum diberikan perlakuan akupresure titik ST 36. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan sebelum diberikan perlakuan akupresure titik ST 36 adalah sebagai berikut :

Table 4.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sebelum diberikan perlakuan akupresur titik ST 36

Kategori emesis gravidarum sebelum diberikan perlakuan	Frekuensi	Presentase
Ringan	6	37,5%
Sedang	10	62,5%
Berat	0	0,00%
Total	16	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dari 16 responden diketahui bahwa hampir sebagian besar responden dengan emesis gravidarum yang belum diberikan perlakuan dengan kategori sedang sebanyak 10 responden (62,5%) dan hampir setengah bagian responden dengan emesis gravidarum kategori ringan sebanyak 6 responden (37,5%).

b. Distribusi Karakteristik Emesis Gravidarum Berdasarkan Sesudah Diberikan Perlakuan Akupresur Titik ST 36

Karakteristik kategori emesis akan menjelaskan tentang sesudah diberikan perlakuan akupresure titik ST 36. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan sesudah diberikan perlakuan akupresure titik ST 36 adalah sebagai berikut :

Table 4 5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sesudah diberikan perlakuan akupresur titik ST 36

Kategori emesis gravidarum sesudah diberikan perlakuan	Frekuensi	Presentase
Ringan	15	93,8%
Sedang	1	6,3%
Berat	0	0,00%
Total	16	100.0%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 16 responden diketahui bahwa hampir sebagian besar responden dengan emesis gravidarum yang sudah diberikan perlakuan dengan kategori ringan sebanyak 15 responden (93,8%) dan hampir sebagian kecil responden dengan emesis gravidarum kategori sedang sebanyak 1 responden (6,3%).

4.1.3 Analisa Data

a. Tabel Crosstab Pengaruh Akupresur Titik St 36 Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Watini Rejoyoso

Table 4.6 Hasil Uji Statistik crosstabs Berdasarkan sesudah dan sebelum diberi perlakuan akupresur titik ST 36 Di PMB Watini Rejoyoso

Akupresure Titik St 36	Emesis Gravidarum						Total	
	Ringan		Sedang		Berat		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Sebelum	6	37,5%	10	62,5%	0	0%	16	100%
Sesudah	15	93,8%	1	6,3%	0	0%	16	100%

Berdasarkan table 4.6 hasil uji statistik crosstab menunjukan bahwa sebagian besar jumlah responden dengan kategori sedang sebelum diberikan perlakuan sebanyak 10 responden dan 6 responden kategori ringan. Setelah diberikan perlakuan sebagian besar responden dengan kategori ringan sebanyak 15 responden dan 1 responden dengan kategori sedang.

b. Menganalisa Hasil Uji Statistik *Wilcoxon Match Paired Test* Emesis Gravidarum Berdasarkan Sesudah Dan Sebelum Diberi Perlakuan Akupresur Titik ST 36 Di PMB Watini Rejoyoso

Berdasarkan hasil uji Statistik *Wilcoxon Match paired test* akupresur titik ST 36 terhadap kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Watini Rejoyoso Didapatkan hasil analisa diatas diperoleh nilai P value $0,03 \leq 0,05$ yang artinya ada perbedaan responden sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Akupresur Titik ST 36 Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Watini Rejoyoso.